

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tari Dalam Seni Bedug Kerok di Kampung Seni Yudha Asri Desa Mandeur Kecamatan Bandung Kabupaten Serang Banten”, dengan mengungkap permasalahan mengenai seni bedug kerok di Kampung Wisata Seni Yudha Asri dan memiliki ciri khas atau keunikan tersendiri dan tetap menarik sebagai aspek seni budaya penunjang pariwisata daerah.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar belakang terciptanya tari dalam seni bdug kerok dan struktur pertunjukan tari dalam seni bedug kerok yang meliputi koreografi, rias dan busana, serta musik pengiring tari dalam seni bedug kerok. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, sementara hasil penelitian ini bahwa seni bedug kerok diciptakan pada tahun 1982 merupakan kreativitas dan inovasi dari seorang seniman bernama M.Jufri Noor yang prihatin dengan keadaan seni tradisi dan kondisi masyarakat pada jaman peralihan kekuasaan dari masa orde baru ke masa revormasi, oleh sebab itu penari laki-laki dalam seni bedug kerok menggunakan topeng revormasi. Pertunjukan tari dalam seni bedug kerok meliputi Koreigrafi, mempunyai enam adegan dengan 19 ragam gerak, penari perempuan menggunakan rias cantik, sementara busana yang digunakan penari tertutup serta musik iringan tari dalam seni bedug kerok menggunakan musik perkusi diantaranya bedug inti 4 buah, terbang gede 1 buah, kendang, saron, kecrek, goong, dan beluk (vocal). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Tari Dalam Seni Bedug Kerok sebagai sarana hiburan bagi masyarakat dan kesenian ini akan tetap terjaga kelestarian dan, keasliannya, lebih berkembang, serta mendapat tempat bagi masyarakat pendukungnya, dan menjadi aset pariwisata daerah setempat.

Kata Kunci : Tari, Bedug Kerok.

Abstract

This study, entitled "Dance In The Village Art Scrape drum Yudha Asri Village Arts District of Bandung Mandeur Serang Banten", to reveal problems with the art of drum scrape at Tourism Village Art Yudha Asri and has a characteristic or unique and remain attractive as an aspect of art and culture supporting regional tourism .. the purpose of this study was to describe the creation of a dance background in art bdug scraped and structure in art drum dance performance scrape which includes choreography, makeup and fashion, as well as the musical accompaniment in the art of dance drum scrape. This research method uses descriptive method of analysis with a qualitative approach, while the results of this study that the art of drum scrape Created in 1982, the creativity and innovation of an artist named M.Jufri Noor is concerned with the state of the art and tradition of community conditions at the time of the transfer of power from the past new Order to the Reform era, therefore the male dancers in the art of using a mask drum scrape the Reform. Dance in the art of drum covers Koreigrafi scrape, has six scenes with 19 range of motion, using a makeup beautiful female dancers, while the used clothing covered dancers and musical accompaniment of dance in the art of percussion drum scrape them using a core drum 4 pieces, 1 piece big fly , drums, saron, manacle, goong, and outs (vocals). The conclusion of this study that the drum Scrape Dance In Art as a means of entertainment for the community and this art will stay awake and sustainability, authenticity, more developed, as well as a place for the community of supporters, and become the local tourism assets.

Keywords: dance, drum Scrape.

Luthi Thaluthia, 2014

*Tari Dalam Seni Bedug Kerok Di Kampung Seni Yudha Asri Desa Mandeur
Kecamatan Bandung Kabupaten Serang Banten*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu